PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 16 November 2011 Halaman: 1

Warga Miskin Turun 17 Persen

Dari 20.456 KK Menjadi 16.952 KK

JOGJA – Jumlah warga miskin di Kota Jogjakarta diperkirakan berkurang. Dari data sementara Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans), penurunannya mencapai 17 persen dari 2010 lalu.

Fakta tersebut diungkapkan Kepala Dinsosnakertrans Kota Jogjakarta MK Pontjosiwi kepada wartawan, kemarin (15/11). "Sebanyak 6.190 warga Jogja sudah tidak miskin lagi," katanya.

Pada 2010, penduduk miskin di Jogja tercatat mencapai 20.456 kepala keluarga (KK). Sedangkan tahun ini, dari pendataan awal Maret lalu, jumlah warga miskin tinggal 16.952 KK.

Pontjosiwi menjelaskan, pendataan penduduk yang masuk kategori miskin akan menjadi dasar penentuan pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS). Tahun ini, ada 24.429 KK yang disasar untuk mendapatkan data miskin. Angka tersebut berasal dari jumlah warga miskin 2010 ditambah usulan dari RT/RW sejumlah 3.973 KK ■

▸ Baca **Warga...** Hal 11

Penentuan Miskin Melalui Uji Publik

■ **WARGA...**

Sambungan dari hal 1

Penurunan jumlah warga miskin disebabkan beberapa upaya yang telah dilakukan pemkot. Salah satunya melalui program Segoro Amarto (*semangat gotong royong agawe majune Ngayogyakarta*).

Tiga wilayah yang menjadi *pilot project* program tersebut menunjukkan bahwa jumlah warga miskinnya berkurang signifikan. "Itu yang menyebabkan jumlahnya turun. Tiga kelurahan *pilot project* adalah Kricak, Sorosutan, dan Tegalpanggung ada perubahan signifikan," lanjut dia.

Dia membeberkan, selama tiga tahun terakhir, jumlah warga miskin memang terus turun. Dari 2008 ke 2009, penurunannya 13,10 persen. Tahun berikutnya, 2009-2010, pemegang KMS berkurang 3,64 persen. Yang terakhir dari 2010-2011, turun 17 persen.

Kepala Seksi Bantuan Sosial Dinsosnakertrans Kota Tri Maryatun mengatakan, data sementara yang didapat dari hasil pendataan petugas, saat ini memasuki tahap uji publik. Kegiatan tersebut telah dilakukan sejak 11 November 2011.

Sesuai peraturan wali kota (perwal) tentang mekanisme pendataan keluarga miskin kota Jogja, pencermatan uji publik terbatas pada dua hal. Yakni, terkait nama keluarga miskin yang secara faktual dinilai oleh publik tidak miskin, serta adanya nama anggota keluarga miskin yang secara faktual tidak berada atau tidak menjadi tanggungan dalam keluarga miskin tersebut, atau meninggal.

"Prosesnya sudah mulai 11 hingga 30 November ini. Tahapan diawali dengan koordinasi di tingkat kelurahan. Setelah itu, data sementara tersebut dikirim ke tingkat RT/RW," katanya.

Dalam fase uji publik ini, masyarakat diminta memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Jika memang ada warga termasuk kaya tapi tercantum dalam daftar calon penerima KMS, atau sebaliknya, hal itu bisa disampaikan pada perangkat kelurahan setempat.

Pihaknya telah menyediakan blanko aduan. Dengan demikian, Tri berharap, data yang digunakan tahun depan bisa benar-benar valid dan sesuai fakta lapangan.

"Harapannya, data tersebut sudah sampai di kelurahan 1 Desember. Jadi, keesokan harinya, perubahan itu bisa sampai ke kami. Dengan begitu, akhir tahun, data pemegang KMS 2012 sudah bisa ditetapkan," tandasnya.

Dengan kartu tersebut, warga miskin akan mendapat akses secara prioritas pada beberapa bantuan. Seperti jaminan pendidikan, kesehatan, bantuan pelatihan, dan lain sebagainya.

"Masing-masing KMS dibedakan berdasarkan tingkat kemiskinannya. KMS 1 untuk fakir miskin, KMS 2 untuk yang miskin, dan KMS 3 untuk kategori hampir miskin. Mereka akan mendapatkan prioritas dalam mendapatkan bantuan," katanya.

Terkait jaminan pendidikan dan kesehatan, Dinsosnakertrans mengaku tidak memberikan secara langsung. Hanya, bagi mereka yang membutuhkan, Dinsosnakertrans bakal mengeluarkan rekomendasi agar warga miskin mendapat jaminan tersebut. **(ang/tya)**

- Din. Sosnakertrans | ✓ Netral | ✓ Segera | ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005